

## NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM KELUARGA CEMARA

Yustika

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[yustika2602@gmail.com](mailto:yustika2602@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to reveal about: 1) The values of moral education in cemara family films. 2) The review of the values of cemara family film education. This research reveals the cauldron approach and type of research is library research. Data collection using observation and documentation. After the data is collected, data analysis techniques are held by conducting content analysis. Then after processing then continued with the technique of checking the validity of the data obtained by doing perseverance observation and extension of observation. The results showed that: 1. The values of moral education in the family film cemara namely Akhlak against Allah Swt: Bertakwa, Ikhlas, Syukur. Morality towards yourself: Patient, Tawadhu, Forgiving. Morality towards the family: Respect for both parents, Parental affection for their child. Morality towards the environment: Nurture the environment and Love the environment. 2. The relevansi of moral education values in family films fir with education that is equally inviting to do good and avoiding the deplorable nature in accordance with the norms that have been set both to God, himself, to others, namely family and society.*

**Keywords:** *Values of Moral Education, Film.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang: 1) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film keluarga cemara. 2) Relevansi nilai –nilai pendidikan film keluarga cemara. Penelitian ini mengungkapkan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah studi pustaka (library research). Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka diadakan teknik analisis data dengan cara melakukan analisis isi (content analysis). Kemudian setelah diolah maka dilanjutkan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan melakukan ketekunan pengamatan dan perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam film keluarga cemara yaitu Akhlak terhadap Allah Swt: Bertakwa, Ikhlas, Syukur. Akhlak terhadap diri sendiri : Sabar, Tawadhu, Pemaaf. Akhlak terhadap keluarga: Menghormati kedua orang tua, Kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Akhlak terhadap lingkungan: Memelihara lingkungan dan Mencintai lingkungan. 2. Relevansi nilai -nilai pendidikan akhlak dalam film keluarga cemara dengan pendidikan yaitu sama-sama mengajak berbuat kebaikan dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yakni keluarga dan masyarakat.

**Kata kunci:** *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Film.*

### PENDAHULUAN

Menurut UU No. 33 tahun 2009 tentang perfilman didefinisikan berbagai hal yang berhubungan dengan film. (UUD RI, 2009). Film memiliki definisi sebagai karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film sebagai jendela dunia yang mempersembahkan kenyataan dan bentuk realitas. Film merupakan representasi dari gambar bukan

suatu kenyataan tetapi suatu rangkaian kehidupan cerita film tersebut serta pemotretan dengan aktor yang memainkan peran sebuah karakter. Kerena perkembangannya sangat pesat film tidak lagi hanya sebagai media hiburan tetapi film digunakan juga sebagai alat propaganda ketika menyangkut tujuan nasional atau sosial. Peran media massa dalam kehidupan manusia sudah tidak bisa diragukan lagi. Peran media masa sangat krusial terlebih di zaman modern saat ini. Media massa merupakan alat fisik yang dapat menyampaikan dan menyajikan pesan, salah satu jenisnya adalah film. Film merupakan saluran menarik yang digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan pesan-pesan tertentu, diantaranya kritik sosial, sejarah termasuk pesan yang mengandung pendidikan (Arief Sadiman, 1990 : 1). Sebuah film terbentuk dari dua unsur yaitu unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Aspek kualitas bersama unsur ruang dan waktu merupakan elemen pokok pembentuk suatu narasi.

Indonesia sendiri industri film terbilang cukup maju. Film dari berbagai macam ragam gandre mulai dari film aksi, komedi, horor, drama, dokumenter, dan bahkan religi atau yang bernuansa keagamaan. Komunikasi massa adalah sebuah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi pada arus pesan yang terus berlangsung terus menerus secara luas dimiliki oleh masyarakat industri. Komunikasi massa di zaman yang modern ini tidak memiliki batas, penyampaian pesan dapat ditemukan dalam berbagai macam media seperti televisi, radio, koran, maupun internet. Komunikasi massa terus berkembang dari waktu ke waktu menjangkau seluruh masyarakat. Sebagai manusia tak mungkin lepas dari komunikasi, sejak dilahirkan telah melakukan komunikasi dengan orang tua juga lingkungan sekitar dalam berbagai macam bentuk komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal contoh seperti bayi yang baru saja lahir melakukan komunikasi dengan menggunakan tangisannya untuk menyampaikan pesan tertentu. Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa tak hanya sebagai sarana informasi dan hiburan namun film juga menjadi sebuah media untuk menyampaikan pesan lewat audio maupun visual yang kerap kali menggambarkan kehidupan masyarakat. Film adalah sebuah media komunikasi massa yang berperan dan berfungsi dalam masyarakat, salah satunya film merupakan sumber pengetahuan informasi seperti peristiwa dan kondisi masyarakat dari berbagai macam bagian dunia (Mequail, 1987 : 2). Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Undang-undang Sisdiknas bab1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan terdapat kata-kata akhlak mulia yang mengindikasikan pendidikan di Indonesia menginginkan peserta didiknya memiliki akhlak mulia yang merupakan karakter bangsa.

Maka dijelaskan bahwa, tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menyampaikan risalah-Nya karena persoalan mendasar dalam setiap kehidupan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia (H.R. Baihaqi). Oleh karena itu, penanaman akhlak harus menjadi jiwa dari pendidikan Islam. Karena mencapai suatu akhlak yang sempurna merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan. Akhlak merupakan

aspek fundamental dalam kehidupan seseorang. Pentingnya akhlak sehingga terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis diperlukan upaya yang serius untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara intensif. Akhlak berfungsi sebagai panduan bagi manusia agar mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan.

Salah satu dari sekian banyak film yang telah diproduksi di Indonesia yang mendapatkan perhatian lebih baik dari penikmat film maupun dari media massa yakni sebuah film yang diadaptasi dari serial tv pada era 90 an dengan judul keluarga cemara yang menggambarkan pentingnya keluarga dibandingkan harta. Film keluarga cemara yang dirilis pada tanggal 3 Januari 2019, merupakan film drama keluarga yang disutradarai oleh Yandy Laurens dan Gina S Noer sebagai produser sekaligus penulis naskah film keluarga cemara dengan durasi 110 menit.

Film keluarga cemara berasal dari tanah air Indonesia. Adapun artis yang bermain yaitu Ringgo Agus Rahman, Adhity Zara, Nirina Zubir dan Widuri Putri Sasono. Keluarga cemara adalah film yang diproduksi oleh Visinema Picture, film keluarga cemara mengisahkan tentang keluarga Abah yang ingin bertahan setelah hartanya disita oleh debt collector. Rumah abah disita untuk membayar hutang perusahaan kakak iparnya. Sayangnya penyitaan terjadi tepat pada hari ulang tahun Euis ke-13. Untuk sementara waktu Abah, Emak, Euis dan Ara tinggal di kantor Abah yang kecil. Abah kemudian memutuskan untuk memboyong keluarga kecilnya ke rumah warisan orangtuanya yang jauh dari kota.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman melalui proses berfikir induktif. kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan cara-cara tertentu dalam prosesnya berupa ucapan atau tulisan serta tingkah laku orang yang diamati. Jenis penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu sebuah penelitian dalam mengkaji objek penelitiannya digali melalui berbagai informasi kepustakaan dan biasanya dilakukan di perpustakaan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka di dalam penelitiannya dan hasilnya bukan sebuah persentase melainkan dalam bentuk rangkaian kata-kata yang tertulis. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek yang akan diteliti serta memahami masalah secara mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Keluarga Cemara. Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian lapangan melainkan penelitian literatur. Peneliti mengamati sebuah film yang mengangkat tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film keluarga cemara. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang terjadi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Keluarga Cemara**

Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah objek yang menjadi keinginan yang memiliki kualitas dan membuat orang dapat menemukan sikap, sebagai pelajaran berkaitan dengan moral, etika, atau budi

pekerti yang baik maupun buruk dalam perbuatan manusia. Nilai pendidikan akhlak dalam penelitian ini berisi nilai perilaku secara menyeluruh meliputi seluruh aktivitas baik dalam hubungan manusia dengan Allah Swt, Rasulullah Saw, diri sendiri, tetangga ataupun sesama manusia serta lingkungan di mana bisa terwujud dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan, perbuatan berlandaskan norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam film keluarga cemara.

#### Akhlik Terhadap Allah Swt

Salah satu bukti orang memiliki akidah yang benar dan kuat yakni dengan berakhlak baik kepada Allah Swt. Kewajiban dan tugas manusia yang utama sebagai makhluk Allah yaitu untuk menyembah kepadanya. Selain itu diwajibkan pula untuk beriman dan bertaqwa.

#### Akhlik Terhadap Diri Sendiri

Akhlik terhadap diri sendiri merupakan salah satu hal yang perlu dijaga agar manusia tetap sebagaimana fitrahnya; Sabar, Tawadhu, Pemaaf.

#### Akhlik Terhadap Keluarga

Terhadap keluarga setiap manusia memiliki hak dan kewajiban untuk menjaga keharmonisan keluarga mulai dari berkomunikasi maupun pemecahan masalah; Menghormati kedua orang tua dan Kasih sayang orang tua kepada anaknya.

#### Akhlik Terhadap Lingkungan

Memelihara lingkungan terhadap tumbuhan hidup maupun terhadap hewan merupakan akhlak yang baik senantiasa dipelihara demi kelangsungan hidup manusia agar lebih baik. Manusia terhadap lingkungan mempunyai tugas melestarikan dan mengatur keadaan lingkungan karena manusia sebagai khalifah di bumi. Persolaan nilai biasanya mengaitkan antara akhlak, moral, karakter, sehingga manusia dinilai dari baik buruknya suatu tindakan seseorang. Nilai juga yang terpenting bagaimana terwujudnya kehidupan manusia dan menjadi acuan sekaligus pedoman tindakan manusia (Achmad Sanusi, 2015 :34 ).

### **Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Keluarga Cemara dengan Pendidikan.**

Akhlik merupakan inti dari pendidikan agama Islam yang lahir dari sebuah usaha untuk mencari kebaikan. Mencapai akhlak yang sempurna merupakan tujuan utama dari pendidikan Islam tidak hanya untuk memenuhi pikiran namun lebih pada untuk mendidik akhlak dan jiwa sehingga terbentuk manusia yang bertakwa. Dampak dari sebuah perkembangan kehidupan yang semakin maju dan semakin canggih adalah masuknya budaya modern yang dapat merusak akhlak, baik itu akhlak terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat bahkan terhadap lingkungan sekitar.

#### Akhlik Terhadap Allah Swt

##### Bertakwa

Takwa memiliki kedudukan yang penting dalam agama Islam dan kehidupan manusia terutama dalam mengejar kebahagiaan dunia dan akhirat. Ketakwaan merupakan keseluruhan sikap mencakup aspek ibadah, keimanan, akhlak emosional dan sosial politik. Sikap takwa merupakan

akumulasi dari hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan.

Ikhlas

Kehidupan manusia seperti kata pepatah ibarat roda yang terus berputar dan setiap manusia pasti akan melalui dua sisi kehidupan baik itu suka atau duka. Tidak semua apa yang diinginkan menjadi kenyataan. Menyikapi dua sisi kehidupan yang sangat bertolak belakang, sebagai orang yang beriman haruslah menyikapi dengan penuh ikhlas.

Syukur

Syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah, yang disertai dengan ketundukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah (Syafil Al-Bantanie, 2009 :6).

Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Sabar

Sabar adalah tidak mengeluh kepada selain Allah tentang penderitaan yang menimpa kepada setiap manusia. Apabila seseorang mengalami penderitaan maka ia harus memperkuat jiwa bahwa mampu menanggungnya, selain itu juga harus berikhtiar mencari sebab-sebab datangnya penderitaan atau musibah tersebut (Muhammad Alam, 2011: 152).

Tawadhu

Tawadhu artinya rendah hati, tanpa merasa hina dan rendah diri, lawannya adalah tinggi hati, sombong atau disebut juga takabur. Orang yang tawadhu adalah orang yang memandang dirinya lebih dari orang lain, meskipun dia memiliki kelebihan di banding orang lain (Ahmad Yani, 2007 :101).

Akhlak Terhadap Keluarga

Keluarga merupakan kelompok orang yang mempunyai hubungan darah atau perkawinan. Keluarga merupakan bagian masyarakat dan keluarga itulah yang akan mewarnai masyarakat. Seluruh keluarga bagian dari masyarakat, baik di dalam masyarakat akan menjadi baik pula begitu juga sebaliknya jika keluarganya tidak baik maka masyarakat tidak akan baik (Daud Rasyid, 1998 :47).

Menghormati kedua orang tua

Kedua orang tua adalah orang yang paling baik dan paling banyak memberikan kebaikan terhadap anak-anaknya. Bapak sebagai kepala rumah tangga yang mengansuh dan mencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Ibu sangat berjasa bagi anak, ia mengandung sembilan bulan, kemudian melahirkan dengan susah payah, kemudian menyusui, mengasuh dan mendidik. Oleh sebab itu menghormati kedua orang tua merupakan perbuatan yang diperintahkan Allah Swt.

Kasih sayang orang tua kepada anaknya

Anak adalah amanah dari Allah, jika orang yang telah mendapatkan amanah dan melaksanakannya dengan baik maka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu orang tua wajib mengupayakan anak-anaknya agar hidup lebih baik.

Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan yaitu memanfaatkan potensi alam untuk kepentingan hidup manusia. Namun demikian harus di ingat bahwa potensi alam terbatas dan umur manusia lebih panjang. Maka dari itu manusia harus mengembangkan pelestarian hutan serta menjaganya agar tidak boleh menggali kekayaan alam dengan serakah karena akan mengakibatkan kerusakan alam (Sahriansyah, 2014 :210).

### **Analisis**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode tertentu dan digali dari berbagai sumber, kemudian data diklasifikasikan dan diurutkan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dan ditentukan tema seperti yang disarankan oleh data. Bentuk dari dokumen bisa berupa tulisan, gambar, film serta karya-karya yang spektakuler dari seseorang (Sugiyono, 2015 : 126).

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dengan adanya pendapat demikian maka dapat dikatakan bahwa analisis isi tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan yang tampak (*manifest*) saja (Eriyanto, 2011:126). Melainkan dapat menampakkan pesan-pesan yang tersembunyi (*latent message*).

Dasar dari teknik analisis isi adalah sebuah penafsiran yaitu dengan memberikan penekanan dan perhatian khusus terhadap isi pesan. Peneliti menggunakan teknik analisis isi bertujuan guna menemukan, mengidentifikasi, mengelola dan menganalisis adegan atau scene yang terdapat dalam film Keluarga Cemara untuk mengetahui serta memahami nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam pesan yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*).

### **KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan analisis data dan menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini penulis menyimpulkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film keluarga yaitu pendidikan yang termuat dalam film keluarga cemara mencakup empat akhlak yaitu akhlak kepada Allah Swt, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap keluarga, Akhlak terhadap lingkungan. Tanpa disadari dengan menonton film keluarga cemara yang menampilkan berbagai adegan, Film tersebut dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada penonton tentang bagaimana cara berakhlak yang baik terhadap Allah Swt ataupun sesama manusia.

Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah meliputi ajaran untuk bertakwa kepada Allah, ajaran untuk berbuat ikhlas, ajaran untuk mengingat kepada Allah, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada keluarga meliputi kewajiban antara orang tua dan anak. Sedangkan nilai-nilai pendidikan

kepada diri sendiri yaitu bersabar, gigih dalam berusaha, rendah hati dan barbaik sangka. Nilai-nilai pendidikan lingkungan yaitu mencintai lingkungan sekitar.

Terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film keluarga cemara dengan pendidikan yaitu sama-sama mengajak berbuat kebaikan dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yakni keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata dan Fauzan. 2005. *Pendidikan Dalam Prespektif Hadist*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Abdul majid khon. 2009. *Ulumul Hadist*. Jakarta: Amzah.
- Ali Daud, Muhammad. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, A., Aslan, A., & Ubabuddin, U. (2021). Kurikulum Pai Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini. *Cross-border*, 4(2), 180-188.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*.
- Aslan, A. (2018). MAKNA KURIKULUM TERHADAP TEORI TENTANG BELAJAR PADA PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIDIK. *Cross-border*, 1(2), 56-65.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18-27.
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: A Critical Analysis of Journal Publication 2010 to 2020. *Al-Ulum*, 21(1), 68-88.
- Djatnika, Rahmat. 1985. *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*. Surabaya: Pustaka Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Imawati. 2013. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Syurga Cinta dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam pada UIN Sunan Kalijaga*. (tidak diterbitkan).
- Ibrahim, Muslim. 1990. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lppi Umy.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan Karya Sastra Seni dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Martabatul Aliyah. 2018. *Pesan Akhlak Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan Skripsi Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada UIN Walisongo*. (tidak diterbitkan).
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadiman, Arief. 1990. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarjo, Adisusilo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sultani, Ghulam Reza. 2014. *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jima*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tazid, Abu. 2017. *Tokoh Konsep dan Kata Kunci Teori Postmodern*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Teguh Purnomo. 2011. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Upin-Ipin dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam* pada UIN Sunan Kalijaga. (tidak diterbitkan).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Yogyakarta: Pustaka Belajar 2009
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta Bumi Aksara.
- Yunus, Mahmud. 1984. *Akhlak*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zakiah, darajat. 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Zainal Achmad Asrori. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo*. (tidak diterbitkan).